

## PENGOLAHAN SELAI UBI DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN PANGAN UBI JALAR DI DESA WIYU

**Angelica Putri H.P<sup>1</sup>, Muhammad Agung Febrian<sup>2</sup>, Muhammad Azizul Hakim<sup>3</sup>, Ardhi Islamudin, S.E.,M.A<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>3</sup>Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>4</sup>Ekonomi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[angelicaputrii582@gmail.com](mailto:angelicaputrii582@gmail.com)<sup>1</sup>, [agungfebrian0231@gmail.com](mailto:agungfebrian0231@gmail.com)<sup>2</sup>,

[muhmaddazizulh@gmail.com](mailto:muhmaddazizulh@gmail.com)<sup>3</sup>, [ardhiislamudin@untag-sby.ac.id](mailto:ardhiislamudin@untag-sby.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Sektor pertanian di Desa Wiyu khususnya pada sektor pertanian ubi jalar menjadi salah satu mata pencaharian warga desa dan menjadi komoditas yang cukup besar. Berbagai varietas ubi jalar dikembangkan di Desa Wiyu seperti ubi jalar ungu, orange, kuning, dan putih. Meskipun pertanian penjualan hasil panen dalam bentuk mentah dengan nilai jual yang rendah menjadi tantangan utama. Pemanfaatan potensi dan pengolahan pada hasil panen ubi jalar menjadi selai ubi serta dapat memberikan solusi inovatif untuk membuka peluang tambahan pendapatan pada petani ubi jalar serta diharapkan dapat meningkatkan nilai jual pada produk dari bahan ubi jalar. Program yang dilaksanakan adalah dengan memberikan pelatihan pada warga dan UMKM Dusun Briti, Desa Wiyu untuk bagaimana cara pengolahan ubi jalar menjadi selai, sehingga diharapkan pada kegiatan ini warga dan UMKM Briti mampu membuat selai ubi sendiri dan dapat dijadikan sebagai olahan produk baru dan salah satu oleh-oleh Desa Wiyu. Program selanjutnya adalah dengan mempresentasikan hasil produk selai ubi jalar beserta kandungan manfaat yang terdapat pada ubi sehingga masyarakat Desa Wiyu mampu mengetahui dan memahami khasiat dari selai ubi. Pada kegiatan ini diperlukan alat dan bahan yakni ubi jalar, gula pasir, susu kental manis, vanilli, dan garam. Hasil yang diharapkan pada program pembuatan selai berbahan dasar ubi adalah warga desa memiliki keterampilan untuk membuat produk olahan selai ubi. Luaran yang ingin dicapai pada proposal ini adalah laporan akhir, poster, artikel ilmiah, publikasi media masa, dan hasil produk.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Desa Wiyu, Ubi Jalar, Selai

### **Abstract**

*The agricultural sector in Wiyu Village, especially the sweet potato farming sector, is one of the livelihoods of village residents and is a fairly large commodity. Various varieties of sweet potatoes are developed in Wiyu Village, such as purple, orange, yellow and white sweet potatoes. Even though sweet potato farming is one of the livelihoods of village residents and is a fairly large commodity, selling the harvest in raw form with a low selling value is a major challenge. Utilizing the potential and processing of sweet potato harvests into sweet potato jam can provide innovative solutions to open additional income opportunities for sweet potato farmers and is expected to increase the selling value of products made from sweet potato ingredients. The program implemented is by providing training to the residents and MSMEs of Briti Hamlet, Wiyu Village on how to process sweet potatoes into jam, so it is hoped that in this activity the residents and MSMEs of Briti will be able to make their own sweet potato jam and it can be used as a new processed product and one of the -by Wiyu Village. The next program is to present the results of sweet potato jam products along with the benefit*

*contained in sweet potatoes so that the people of Wiyu Village are able to know and understand the benefits of sweet potato jam. This activity requires tools and Ingredients, namely sweet potatoes, granulated sugar, sweetened condensed milk, vanilla and salt. The expected result of the program for making sweet potato jam is that village residents have the skills to make processed sweet potato jam products. The outputs to be achieved in this proposal are final reports, posters, scientific articles, mass media publications, and product results*

**Keywords:** Community Service, Desa Wiyu, Sweet Potato, Jam

## Pendahuluan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang berada di kota Surabaya. UNTAG telah menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup sarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu cakupan yang dilaksanakan oleh UNTAG untuk mengabdi kepada masyarakat adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu program pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama kuliah dengan praktik yang adadi lapangan. Tim Pengabdian masyarakat juga memberikan pemahaman mengenai strategi marketing, karena dewasa ini terdapat pergeseran perilaku konsumen dalam kebiasaannya melakukan transaksi jual beli (Supangat and Elda Prawinda 2021). Melalui pengabdian masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmupengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dilaksanakan di Desa Wiyu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Wiyu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Desa Wiyu ini, mayoritas masyarakat bermata pencaharian pertanian dan perdagangan. Desa ini terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Tlebuk, Wiyu, dan Briti. Maka mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Kelompok 8 R-16 melaksanakan program kegiatan, yakni "Pengolahan Selai Ubi Dengan Menggunakan Bahan Pangan Ubi Jalar".

Sektor pertanian di Desa Wiyu khususnya pada sektor pertanian ubi jalar menjadi salah satu mata pencaharian warga desa dan menjadi komoditas yang cukup besar. Berbagai varietas ubi jalar dikembangkan di Desa Wiyu seperti ubi jalar ungu, orange, kuning, dan putih. Ubi jalar merupakan tanaman umbi-umbian yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Ubi memberikan berbagai manfaat yang baik dari segi gizi, kesehatan, dan juga keberlanjutan pertanian. Manfaat tersebut antara lain seperti: mengandung serat yang tinggi, kaya akan vitamin yang penting untuk kesehatan mata, sistem kekebalan tubuh, dan fungsi sel-sel yang terdapat dalam tubuh, memiliki gula yang rendah, dan ubi jalar ini dapat tumbuh dalam kondisi tanah yang kurang subur sehingga masih dapat cocok untuk dipanen di lahan pertanian berbagai wilayah. Menurut Muhammad Yusril dan Jurpiono dalam seminar nasional patriot mengabdi 1 tahun 2021 "Pengembangan UMKM harus menjadi prioritas utama dikarenakan bahwa UMKM tersebut davoat membawa dampakpositif terhadap perekonomian masyarkat".

Memasuki era industri 4.0 yang dapat juga disebut sebagai era penggabungan teknologi cyber yang dimana hal tersebut memiliki makna yakti era industri ini seperti memasuki dunia virtual yang tidak ada batas oleh ruang apapun (Suryanto & Perdana, 2020). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan “Pembuatan Selai Dari Bahan Dasar Ubi” adalah memanfaatkan potensi komoditas ubi jalar yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat desa wiyu yang pada biasanya dijual bahan mentah dengan nilai yang cukup rendah, akan dilakukan pemanfaatan bahan dasar ubi jalar dan diolah menjadi produk selai ubi yang menjadi solusi alternatif serta inovatif dengan memanfaatkan peluang tambahan pendapatan dan meningkatkan nilai jual ubi menjadi produk selai kepada para petani ubi desa wiyu. Selain inovasi produk, sistem informasi juga merupakan faktor penting sebagai competitive advantage (Hermanto dan Kusnanto, 2019). Harapannya dengan dilakukan kegiatan ini adalah warga desa dan umkm ubi memiliki keterampilan dalam mengolah bahan dasar ubi jalar menjadi selai ibu serta membuka peluang pendapatan warga desa wiyu.

### Metode Pelaksanaan

Artikel ilmiah ini menggunakan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam pelaksanaan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut (Titonius Gulo & Rosalinda Eslina, 2022). Pada metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis pada tanggal 16 januari 2024, pukul 10.30 - 11.30 WIB di umkm Dusun Briti, Kecamatan Pacett, Kabupaten Mojokerto dengan audiens 10 orang. Dilaksanakan kegiatan tersebut dalam bentuk pelatihan, sosialisasi pengolahan ubi jalar menjadi selai ubi, sehingga diharapkan kegiatan ini menjadikan nilai tambah pada umkm dan masyarakat desa wiyu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langsung atau tatap muka.

Pada tahap pelaksanaan, terdiri dari 4 kegiatan yaitu tahap observasi permasalahan yang akan diangkat dan melakukan perizinan kegiatan sub proker kepada perangkat desa dan pemilik umkm ubi. Tahap kedua dengan melakukan persiapan membuat resep, pembelian bahan, dan membeli perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi pada umkm ubi dan masyarakat. Tahap ketiga dengan melakukan sosialisasi dan nuga pelatihan kepada umkm ubi dan warga desa wiyu mengenai pembuatan selai dari bahan dasar ubi jalar. Dan tahap terakhir yaitu tahap laporan dan luaran.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Observasi permasalahan para petani dan umkm ubi desa Wiyu dan melakukan perizinan untuk melakukan pengabdian ke masyarakat melalui perangkat desa Wiyu	Surat perijinan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Wiyu	30 November 2023

2	Melakukan persiapan bahan, resep, dan perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan	Peralatan dan juga bahan untuk pembuatan selai dari bahan dasar ubi	14 Januari 2024
3.	Melakukan pelatihan, sosialisasi dan juga mempraktekkan pembuatan selai dari bahan dasar ubi.	Dokumentasi kegiatan, produk selai ubi, alat untuk membantu kelancaran kegiatan pelatihan	16 Januari 2024
4.	Penyusunan laporan dan luaran pengabdian masyarakat	Dapat memudahkan penulis untuk menemukan hasil pembahasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat	16-20 Januari 2024

## Hasil Dan Pembahasan

### 1) Observasi

Pada tahap pra survei atau observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan observasi awal di Desa Wiyu dan melihat permasalahan yang ada pada petani ubidesa wiyu, setelah menntukan permasalahan maka dilanjutkan pada tahap *brainstorming* untuk mencari solusi yang akan ditawarkan pada masyarakat desa wiyu.



Sumber: Dokumentasi pribadi penulis, 2023

### 2) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh penulis yaitu mempersiapkan bahan, resep, dan perlengkapan yang akan dilaksanakan saat pelaksanaan sosialisasi pengolahan selai dari bahan pangan ubi.



Sumber: Dokumentasi pribadi penulis, 2024

### 3) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis yaitu melaksanakan serangkaian acara di lokasi UMKM Dusun Briti, yang di hadiri oleh 10 warga. Kegiatan ini dimulai pukul 10.30 - 11.30 WIB. Serta pada tahapan ini, penulis juga memberikan pelatihan secara langsung dan memberitahukan kepada warga mengenai bahan-bahan yang di gunakan.



*Sumber: Dokumentasi pribadi penulis, 2024*

### 4) Tahap laporan

Pada tahap laporan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh penulis, penyusunan laporan ini di susun dari awal observasi hingga pelaksanaan pengolahan ubi di Desa Wiyu.



*Sumber: Dokumentasi pribadi penulis, 2024*

## Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dari observasi pada umkm ubi dusun briti didapati bahwa pertanian ubi jalar menjadi salah satu mata pencaharian warga desa, akan tetapi dengan tidak adanya pengolahan pada ubi jalar dan penjualan ubi dalam bentuk mentah dengan nilai yang rendah menjadi tantangan. Pemanfaatan ubi jalar menjadi produk penting dilakukan agar para petani dan umkm memiliki nilai lebih dalam menjual produk dari ubi. Program kerja yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan, sosialisasi dan juga praktek pembuatan selai dari bahan baku ubi kepada umkm, petani, dan warga dusun briti sehingga warga bisa memiliki ketrampilan untuk membuat selai dari bahan baku ubi sehingga bisa memberikan nilai tambah kepada warga desa dan menjadi oleh oleh khas desa wiyu

## Saran

Diharapkan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat universitas 17 agustus 1945 surabaya pada tahun berikutnya dapat memanfaatkan bahan dasar ubi menjadi produk lainnya sehingga dapat memberikan peluang yang lebih besar kepada warga desa untuk menjual produk olahan ubi sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan serta memberikan nilai tambah pada ubi jalar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya beserta ketua LPPM dan seluruh jajarannya atas dukungannya terhadap penyelesaian artikel ilmiah ini dan yang telah membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir.

Selain itu kami juga mengucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Ardhi Islamudin, S.E.,M.A yang telah membimbing kami, atas peran dan kontribusi yang sangat membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ilmiah ini Dan yang terakhir,

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada teman-teman pengabdian masyarakat yang bergabung dalam sub kelompok 8 yang beranggotakan 3 mahasiswa yaitu Angelica, Agung, dan Azizul dengan program kegiatan “pengolahan selai dari bahan pangan ubi jalar”, atas pengalaman yang berharga, peran, dan kontribusi dalam menjalankan program tersebut dari penyusunan program hingga artikel ilmiah ini.

Dengan ini, kami menyadari bahwa dengan dukungan dan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua dari masing-masing mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, perangkat Desa Wiyu, masyarakat Desa Wiyu, dan teman- teman yang bergabung ke dalam kelompok reguler 16, kegiatan ini dapat berlangsungdengan lancar dan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Supangat, S. and E. Elda Prawinda (2021). "Digital Konten Media Strategi Marketing Dalam Instagram Makwinfood."
- Hermanto, A., & Kusnanto, G. (2019, October). Developing sociopreneurship business incubator using ITIL to improve competitiveness advantage. In 2019 Fourth International Conference on Informatics and Computing (ICIC) (pp. 1-6). IEEE.
- Shobirin, Muhammad., & Jupriono. (2021). "Pengembangan Produk Kerupuk Tujuh Bunga Dengan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Guna Meningkatkan Profitabilitas", Seminar Nasional Patriot Mengabdi I tahun 2021, hal. 1-4
- Gulo, T., & Latumahina, R. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk UMKM di Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya", Seminar Nasional Patriot Mengabdi II, Vol. 2, No. 1, hal. 111-114
- Lustono, Lustono, et al. *Kewirausahaan (Tren Manajemen Bisnis di Era Digital)*. Edited by Luhgjatno, Luhgjatno, Eureka Media Aksara, 2023.